BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan Habib Husin bin Idrus Al-Hamid terhadap masyarakat di Kelurahan Bangkal kecamatan cempaka kota Banjarbaru meliputi dua bentuk yaitu, yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individu, yang berupa kegiatan-kegiatan seperti pengajian untuk jemaah perempuan (minggu pagi) pengajian untuk Jemaah laki-laki (jummat malam), pesantren Ahlus Sunnah wal Jamaah, membaca Rathib alHaddad, membaca Burdah dan juga maulid Habsyi, peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), seperti Maulid Nabi Muhammad dan Isro Mi'raj, Hadroh Basaudan, Silat Melati Rimba, Banser. Bentuk bimbingan keagamaan ini disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab (Kusus dirumah atau bertemu secara individu) demontrasi dan sisipan. Sedangkan materi yang disampaikan saat ceramah biasanya meliputi tentang materi Fiqh, Tauhid, Tasawuf dan pembelajaran tentang ilmu agama lainnya.
2. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses bimbingan keagamaan Habib Husin bin Iderus Al-Hamid terhadap masyarakat di kelurahan

Bangkal Kecamatan Cempaka kota Banjarbaru adalah bahasa ini dikarenakan Habib Husin bin Iderus Al-Hamid adalah pendatang di daerah kelurahan Bangkal, sehingga bahasa yang beliau gunakan adalah bahasa khas dari daerah asal beliau yaitu Jawa Timur (Surabaya) hal ini membuat masyarakat kurang faham dengan apa yang diucapkan beliau, untuk mempermudah beliau biasanya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan masyarakat namun karena logat bahasa Jawa beliau cukup kuat ini menjadikan bahasa yang dipakai Habib Husin dalam berdakwah tercampur antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

B. Saran-saran

1. Habib Husin Bin Iderus Al- Hamid hendaknya semakin meningkatkan kegiatan bimbingan keagamaan yang harusnya juga di imbangi dengan minat masyarakat yang semakin tertarik untuk mengikuti bimbingan keagamaan, agar tentunya kualitas keberagamaan masyarakat menjadi semakin meningkat. Keberadaan Habib Husin bin Iderus Al-Hamid menjadi sangat diperlukan masyarakat untuk membimbing mereka.
2. Adanya hambatan dalam bimbingan keagamaan menyangkut bahasa, terbatasnya dana dan fasilitas. Hendaknya ini di atasi oleh masyarakat secara bersama-sama terutama tentang fasilitasnya karena ini adalah untuk kepentingan masyarakat sendiri.

3. Bagi masyarakat Kecamatan Cempaka kelurahan Bangkal pada umumnya penulis berharap untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Habib Husin Bin Iderus Al-Hamid maupun dari tokoh agama lainnya guna menambah wawasan dan pengetahuan Agama Islam mereka sendiri.
4. Penulis juga menyarankan kepada semua elemen masyaraakat yang terkait agar bisa saling membantu dalam proses bimbingan keagamaan ini.